



IMPLEMENTASI METODE INKUIRI PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMPIT AS SALAM MALANG

Ardian Aulia Rachman¹, Dwi Fitri Wiyono², Lia Nur Atiqoh B.D³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1ardianauliarachman99@gmail.com, 2dwi.fitri@unisma.ac.id,

3lia.nur@unisma.ac.id

Abstract

The inquisition method is a learning method that as a whole involves the ability of students to search and determine systematically, critically and analytically so as to be able to solve the intended problem or the findings in question with confidence. Learning at SMP IT As Salam Malang City itself is generally not optimal and satisfactory for Islamic religious education subjects which are still very far from what is expected. This research uses qualitative research and field research with interview and observation data collection techniques. The results showed that the steps for the implementation of the inquiry method in PAI learning at SMP IT As salam, Malang, were; orientation, finding hypotheses, collecting data, testing hypotheses and formulating conclusions. And the results of the implementation of this inquiry method can increase learning motivation so that students are active in the learning process and improve critical thinking skills where students are more daring to ask questions. In using this method, of course, there are drawbacks where students become less active in learning because in finding the problem they experience errors, while the advantages are very much needed where the motivation for activeness increases and equips students to handle new situations.

Kata Kunci: *metode inkuiri, pendidikan agama islam, budi pekerti*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses terencana dalam mewujudkan prlaksanaan belajar dimana siswa membangun potensi dirinya untuk mengendalikan diri, kepribadiaanya ahk;ak mulia dan kecerdasanyaa. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang dimana melibatkan proses mental dan fisik secara keseluruhan dan melalui interaksi antar siswa dan siswa, siswa dan guru, lingkungan dan juga sumber pembelajaran lainnya dengan tujuan mencapai kompetensi dasar. Kegiatan belajar akan terlaksanaa dengan baik

atau berhasil jika siswa atau peserta didik belajar secara aktif. Proses pembelajaran akan terlaksanaan atau bermakna bagi siswa jika pelaksanaannya atau kegiatannya dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberi rasa aman bagi siswa.

Tujuan pembelajaran yaitu mengajak siswa agar terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru harus mempunyai cara atau memilih metode yang dapat membantu terjadinya proses belajar yang efektif dan efisien dengan tujuan yang di tuju. Maksud dari pernyataan diatas dalam proses belajar tentunya penggunaan strategi itu sangatlah penting, karena untuk mempermudah kegiatan pembelajaran secara optimal dan tanpa adanya strategi pembelajaran yang jelas akan mempersulit jalanya pembelajaran dengan tujuan yang optimal. Pada umumnya masyarakat setiap hari membicarakan tentang keagamaan baik di rumah, sekolah, pondok pesantren, di televisi, radio, dimanapun. Masyarakat se Indonesia tahu mengenai keberadaan agama terutama agama Islam. Karena dalam kehidupan manusia memerlukan agama untuk mengatur kehidupan atau menjadikan itu sebagai pedoman hidup. sehingga ilmu agama sangatlah bermanfaat dan sangat segaladibutuhkan oleh manusia sesuai sumber Al-Qur'an dan Hadits.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam membentuk siswa agar mengenal, mengetahui, mengimani, menghayal, bertakwa dan berakhlak dan juga mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber kitab suci Al- Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan dan juga penggunaan pengalaman. Allah SWT menciptakan manusia agar dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam dan sebagai ibadah ke pada Allah Swt dalam kehidupannya sehari-hari. Tujuan dari pendidikan agama Islam yaitu meningkatkan keimanan, penghayatan, pemahaman dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga siswa dapat menjadi manusia muslim yang beriman serta bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, pribadi seta berbangsa dan juga bernegara. Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Penerapan metode inkuiri dalam proses belajar menuntun siswa agar termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa belajar jika adanya pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar, guru sangatlah berpera sebagai fasilitator. Dalam proses belajar penggunaan metode pembelajaran yang baik akan menghasilkan proses belajar yang efektif dan efisien atau keberhasilan dalam pembelajaran dengan tujuan itu sendiri. Implementasi metode pembelajaran inkuiri melinatkan keaktifan siswa secara keseluruhan, siswa diharapkan dapat motivasi belajar yang tinggi dan terus menerus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar secara mandiri, kreatif dan berkembangnya kemampuan berpikir kritisnya. Dengan adanya motivasi siswa akan merasa bangga pada dirinya

sendiri serta tumbuhnya rasa percaya diri karena dapat menyelesaikan kegiatan itu dengan baik.

SMP Islam Terpadu As Salam merupakan sekolah dengan Visi Mencetak generasi Qur'ani, berprestasi optimal dan berwawasan global, di mana sekolah ini menggunakan 3 kurikulum pokok dan salah satunya menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan latar, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang implementasi metode inkuiri pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang. Adapun dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan langkah-langkah implementasi metode inkuiri pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang dan untuk mendeskripsikan hasil implementasi metode inkuiri pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang dan untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi metode inkuiri pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang.

B. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian, pendekatan kualitatif dimana dengan metode ini mencari dan menemukukan data atau informasi secara mendalam di lapangan dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMPIT As Salam Malang yang terletak di jalan Bendungna Wonorejo NO.1A Karang Besuki, Kec. Sukun, Kota Malang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa, teknik Wawancara pada tahapan ini peneliti datang dan melakukan tatapan muka secara langsung dengan responden penelitian dan wawancara dilakukan dengan relative menyesuaikan kebutuhan penelitian, baik berupa interaktif/draf wawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Teknik observasi merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data terhadap kegiatan yang sedang berlangsung untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Dan teknik analisis yang di gunakan peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif guna untuk memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik tersebut di tempat penelitian atau di lapangan, yakni di SMP Islam Terpadu As Salam Malang dan pihak-pihak yang dibutuhkan sebagai informasi. Berikut hasil dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan penelitian.

1. Langkah-Langkah Metode Inkuiri Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang

Langkah-langkah implementasi metode inkuiri di SMPIT As Salam Malang adalah sebagai berikut.

a. Orientasi

Dalam pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a belajar yang bias digunakan siswa, mengecek kehadiran siswa kemudian melakukan apersepsi yaitu mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari. Dan guru menyampaikan gambaran tentang materi yang akan diberikan.

b. Menentukan hipotesis

Guru membuat beberapa kelompok dan memberikan tugas masing- masing kelompok untuk menganalisis pelajaran yang berkairan dengan PAI sesuai dengan materi yang didapatkan serta mengaitkan dengan keadaan yang ada dilingkungan sekitar.

c. Mengumpulkan data

Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengumpulan data perkelompok dari buku paket, LKS, serta pengalam pribadi dari siswa yang relevan dengan materi yang dibahas.

d. Menguji hipotesis

Siswa melakukan diskusi untuk menemukan jawaban bersama kelompok setelah itu dilakukan presentasi tentang hasil diskusi dari kelompok masing-masing dengan urutan materi pembahasan, dan membuka sesi tanyak jawab dari kelompok lain maupun dari guru.

e. Merumuskan kesimpulan

Guru membantu merumuskan kesimpulan tentang materi kegiatan Pendidikan Agama Islam dari hasil analisis setiap kelompok saat presentasi dan dijadiaka menjadi kesimpulan secara menyeluruh.

2. Hasil Implementasi Metode Inkuiri Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang

Guru PAI menyatakan bahwa kematangan penerapan metode inkuiri yang dilakukuka memiliki tujuan, dimana hadis yang di dapatkan, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, kekeritisan dalam berpikir, dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Dan peneliti melakukan observasi di SMP Islam Terpadu As Salam Malang, dilihaat dari motivasi dari guru itu sendiri kepada siswa sangatlah terjalin baik. Dilihat dari kegiatan belajar siswa mencari jawaban sangatlah aktif dimana mencari dan menemukan permasalahan yang di berikan guru di dalam kelompok, dan juga semangat siswa dalam mempresentasikan hasil yang mereka dapatkan di depan kelas. Semua itu tidak lain dari upaya guru yang membantu dan membimbing siswa sehingga dapat termotivasi dalam proses belajar.

Uraian di atas sudah berdasarkan teori, hasil implementasi metode inkuiri menekankan pada aktivitas siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis secara keseluruhan dimana mencari serta menemukan jawaban dari permasalahan itu.

Dalam pembelajaran siswa juga bukan hanya penerima pembelajaran melainkan, siswa juga berperan dalam belajar menemukan sendiri inti dari materi itu.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan metode inkuiri yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Terpadu As salam Malang ini dapat di buktikan dari meningkatnya motivasi belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis. Hasil yang di temui dai penggunaan metode Inkuiri di SMP Islam Terpadu As Salam Malang adalah siswa lebih termotivasi dan meningkatnya kemampuan berpikir, siswa semakin aktif saat pembelajaran, siswa sangat antusias dalam mengemukakan pertanyaan, dan ketrampilan dalam mengemukakan pengetahuannya sendiri, dan juga siswa dapat mengembangkan bakat dalam berbicara di depan kelas.

3. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Metode Inkuiri Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang

Kelebihan menggunakan metode inkuiri pada mata peajaran PAI di SMPIT As Salam Malang

1) Ingatam menjadi meningkat

Siswa SMPIT mulai mengembangkan kesiapan dalam belajar. Dalam pembelajaran siswa mencari jawaban sendiri maka akan lebih mudah untuk mengingat. Karena dalam proses pembelajaran tersebut siswa melakukan pencarian jawaban dari materi itu sendiri.

2) Membekali siswa dalam situasi permasalahan baru

Siswa SMP Islam Terpadu mendapatkan pengalaman baru secara perorangan ataupun individu yang telah di ajarkan melalui metode inkuiri, dimana memudahkan siswa untuk memahami dan menghadapi situasi itu sendiri sesuai pola pikirnya.

3) Motivasi belajar

Siswa SMP Islam Terpadu dimotivasi dalam mengemukakan gagasan dan cara merancang gagasan tersebut. Kemudian bangkit dalam gairah belajar dengan adanya motivasi yang melatih ketrampilan dalam berpikir, seperti mencari data, mencari informasi dan menganalisis argument untuk memecahkan masalah tersebut.

4) Mengembangkan minat belajar

Dalam pembelajaran siswa dilibatkan secara keseluruhan untuk memeberikana suatu peluang perkembangan dan maju sesuai dengan kamampuan siswa itu sendiri.

5) Mendorong siswa untuk inisiatif, bersifat jujur dan terbuka

6) Merubah cara belajar tradisional dimana guru yang menyampaikan materi dan menguasai kelas.

7) Pembelajaran yang memanfaatkan berbagai jenis sumber

8) Diman dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya mendapatkan sumber informasi dari guru saja melainkan dari buku-buku, ataupun pengalaman.

- 9) Mengetahui kedalam pengetahuan dan pemahaman siswa
- 10) Dalam pembelajaran mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman siswa. Penggunaan metode inkuiri ini guru menjadi mudah dalam mengetahui apa saja yang sudah di kuasai oleh siswa.

Adapun kekurangan menggunakan metode inkuiri pada pelajaran PAI di SMPIT As Salam Malang.

1. Durasi waktu yang lama.

Proses belajar yang tempuh lama karena pembelajaran harus secara sistematis dalam melengkapi atau memenuhi data-data yang sesuai dan langkah yang akan diambil.

2. Terjadinya kehilangan arah saat pembelajarana.

Dalam penyelesaian perkara siswa bias kahilangan arah di karenakan suatu data yang kurang lengkap, proses yang akan diambil mengalami kekeliruan.

3. Penemuan yang salah dapat menurunkan semangat siswa

Peroses belajar dimana siswa mempunyai semangat dan kepercayaan diri yang sangat tinggi dalam menyelesaikan permasalahan. Namun, dalam proses menyelesaikan permasalahan terdapat kekurangan atau kesalahan maka akan membuat siswa cenderung tida bersemangat lagi.

4. Beberapa siswa dapat menyelesaikan temuan yang di maksud

Proses pembelajaran yang sistematis mengajarkan siswa berpikir secara kritis, dan setiap siswa memiliki daya pikir yang berbeda- beda.

5. Kecerdasan siswa yang berbeda-beda.

6. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran kelompok

Pembelajaran secara kelompok akan ada kemungkinan siswa yang kurang aktif.Siswa yang kurang aktif dan kesulitan dalam beradaptasi dengan siswa lain dapat memperlamata kerjasama kelompok.

7. Banyaknya siswa di kelas

Pembelajaran inkuiri tida efektif jika kebanyakan siswa di dalam kelas karena pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama. Pembelajaran dengan siswa yang banyak membuat situasi yang tidak memadai, kurangnya daya pikir siswa dan akan membuat guru kewalahan.

D. Simpulan

SMP Islam Terpadu As Salam Malang telah menggunakan metode Inkuiri setelahadanya sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan di tekankan oleh kepala sekolah. Penerapa metode inkuiri merupakan solusi alternative bagi guru PAI yang membantu siswa menjadi lebih aktif dan tidak merasakan bosan di dalam kelas. Dari langkah-langkah metode inkuiri yang di terapkan sekolah, tentu mempunyai target pelaksanaannya, yaitu untuk mengembangkan motivasi belajar siswa, kemampuan dalam berpikir yang sistematis, logis, serta kritis. Langkah-langkah yang

menggunakan SMPIT As Salam sesuai dengan teori seperti, memulai pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, guru menjelaskan materi yang akan di plajari, kemudian mengadakan pengamatan selanjutnya dipresentasikan di depan teman-teman dan guru kemudian guru dan siswa mengemukakan pertanyaan pertanyaan, lalu siswa disuruh mencari apa jawabannya, kemudian diakhir pelajaran guru menyimpulkan materi yang pembelajari dan analisis yang di lakukan siswa.

Hasil implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Terpadu As salam Malang yaitu, dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dimana siswa lebih cakap dalam mengemukakan pertanyaan, dan trampil dalam mencari dan menenukan materi yang di maksud. Proses pelasaan pembelajaran menggunakan metode inkuiri ini tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Berikut ini akan dijelaksan terkait kelebihan kekurangan yang di temui dalam pembelajaran di SMPIT As Salam bahwa kelebihan adalah (a) ingatan siswa menjadi meningkat, (b) membekali siswa dalam situasi permasalahan baru, (c) meningkatnya motivasi belajar, (d) meningkatkan kemampuan berpikir siswa, (e) mengembangkan keterampilan dan sikap yang pokok, (f) mendorong siswa untuk inisiatif, bersifat jujur dan terbuka, (g) merubah cara mengajar guru yang tradisional, (h) pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber, (i) guru dapat megetahui kedlaman pengetahuan dan pemahaman siswa. Adapun kekurangan (a) membutuhkan waku yang lama, (b) siwa sering kehilangan arah dalam memecahkan masalah, (c) kesalahan dalam penemuan dapat menurunkan semangat siswa, (d) tidak semua dapat menyelesaikan temuan yang di maksud, (e) kurangnya kecerdasan siswa sehingga terjadinya pembelajaran yang kurang efektif, (f) kurangnya keaktifan siswa dalam pembelaaran kelompok Jumlah siswa yang banyak di kelas.

Daftar Rujukan

- Baki, Nasir. (2014). Metode Pembelajaran Agama Islam. Yogyakarta: Eja_Publisher.
- Ali, H. G. (2008). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Quantu Teaching.
- Anam, Khoiril. (2015). Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. (2008). Dimensi-dimensi Pendidikan Islam. Malang: UIN-Malang press.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Aswan zain. (1997). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. (2010). Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menjadi Guru Profesional). Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2008). Kurikulum Berbasis Kompetensi Cet 11. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gulo, W. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo.

- Hanafiah, N. (2004). Konsep Strategi Pembelajaran. Malang: Rafika Aditama.
- Kemdikbud. (2012). Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013. Jakarta: Direktorat.
- Majid, Abdul. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2012). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2011). Strategi Pembelajaran Menuju Aktifitas Pembelajaran Di Abad Global. (Cet.1). Malang: UIN maliki press.
- Sudiyono. (2009). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Mediaa Grup.